

**PENGARUH *LEVERAGE* KEUANGAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PARIWISATA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2015**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

MUHAMMAD HAJAR ASHARI

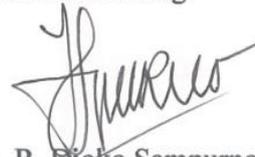
NIM. 12010113130235

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Hajar Ashari
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130235
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **PENGARUH *LEVERAGE* KEUANGAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PARIWISATA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2011-2015**
Dosen Pembimbing : Drs. R. Djoko Sampurno, M.M.

Semarang, 17 Juli 2017
Dosen Pembimbing



(Drs. R. Djoko Sampurno, M.M.)
NIP 195905081987031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Muhammad Hajar Ashari
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130235
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **PENGARUH *LEVERAGE* KEUANGAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PARIWISATA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2011-2015**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 2 Agustus 2017

Tim Penguji:

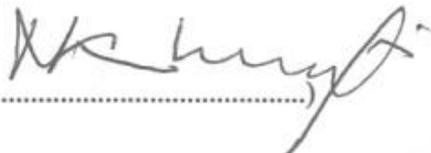
1. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M.


(.....)

2. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E.


(.....)

3. Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, M.Si. (.....)



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muhammad Hajar Ashari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH LEVERAGE KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan hal ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 Juli 2017
Pembuat pernyataan,



Muhammad Hajar Ashari
NIM: 12010113130235

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepada-Ku (Allah)”

(QS. Adz Dzariyaat (51) : 56)

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhari)

Jika melakukan kebaikan, jangan diungkit. Bersikap biasa saja, atau tidak akan jadi keren.

(Tony Stark)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:
Kedua orang tua, kakak, adik, saudara,
sahabat dan teman-teman yang selalu
memberikan dukungan dan motivasi
kepada penulis

ABSTRACT

The main objective of this study is to examine the effect of debt to assets ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), degree of financial leverage (DFL), long debt to equity ratio (LDER), and time interest earned ratio (TIER) on return on equity (ROE) simultaneously and partially in tourism companies. Multiple linear regression analysis is used as a data analysis tool with return on equity (ROE) as the dependent variable.

This study uses secondary data derived from the financial statements of tourism companies listed on IDX period 2011-2015. Purposive sampling is used as a sampling method and obtained 10 companies from 23 companies listed on IDX.

The result of this research shows that DAR, DER, DFL, LDER, and TIER have simultaneous and significant influence toward ROE. Partially, DAR has positive and significant effect to ROE, while DER has negative and not significant effect to ROE. The DFL variable has a positive and significant effect on ROE, while LDER has a negative and significant effect on ROE. The TIER variable has a negative and insignificant effect on ROE at the 5% significance level.

Keywords : profitability, leverage ratio, tourism companies

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh *debt to assets ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *degree of financial leverage* (DFL), *long debt to equity ratio* (LDER), dan *time interest earned ratio* (TIER) terhadap *return on equity* (ROE) secara simultan dan parsial pada perusahaan pariwisata. Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis dengan *return on equity* (ROE) sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015. Metode sampling yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel 10 perusahaan dari 23 perusahaan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel DAR, DER, DFL, LDER, dan TIER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara parsial, DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. Variabel DFL memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROE, sementara LDER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Variabel TIER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE pada taraf signifikansi 5%.

Kata kunci : Profitabilitas, rasio leverage, perusahaan pariwisata

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PENGARUH *LEVERAGE* KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015**”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan moral maupun material yang baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak yang tidak henti-hentinya mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh Karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro karena telah memberikan bantuan selama perkuliahan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Harjum Muharram, S.E., M.E., selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro untuk ilmu pengetahuan yang ditularkan, perhatian, masukan, dan fasilitas yang diberikan kepada penulis.
3. Bapak Drs. R. Djoko Sampurno, M.M., selaku dosen pembimbing skripsi untuk ilmu pengetahuan yang ditularkan, perhatian, masukan, fasilitas yang diberikan dan pengorbanan waktu dalam memberikan bimbingan dan koreksi kepada penulis.

4. Bapak Drs. Prasetiono, M. Si., selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan bimbingan kepada penulis selama menjalani proses penulisan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terimakasih atas semua ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama di perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis, bapak Muh Nurkholis dan ibu Siti Himatul Faridah yang telah memberikan doa, motivasi, dukungan, kasih sayang, serta segala arahan dan didikan sejak penulis lahir hingga sekarang.
7. Kakakku, Muhammad Afnaan Subhi, adikku Marsha Luthfia Nurida, dan sahabat saya Louch Intan Legarsi yang sangat penulis sayangi dan banggakan.
8. Teman-teman dalam satu angkatan manajemen 2013 yang selalu menyenangkan dan saya sayangi.
9. Semua sahabat dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan pengalaman hidup yang berharga kepada saya.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan

demi perbaikan skripsi ini. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Semarang, 17 Juli 2017

Penulis,

Muhammad Hajar Ashari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
1 BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
1.3.1 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
2 BAB II TELAAH PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan teori	16
2.1.1 Pengertian Pariwisata.....	16
2.1.2 Industri Pariwisata	17
2.1.3 Kinerja keuangan dan laporan keuangan	19
2.1.4 Analisis Rasio Keuangan	20
2.1.5 Teori.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Pengaruh Antar Variabel dan Rumusan Hipotesis.....	31
2.4 Kerangka Pemikiran.....	35
2.5 Hipotesis.....	35
3 BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
3.1.1 Variabel penelitian.....	36

3.1.2	Definisi operasional	37
3.2	Populasi dan Sampel	41
3.2.1	Populasi.....	41
3.2.2	Sampel	41
3.3	Jenis dan Sumber Data	42
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	43
3.5	Metode Analisis Data.....	43
3.5.1	Uji Asumsi Klasik.....	44
3.5.2	Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
3.5.3	Pengujian Hipotesis	46
4	BAB IV HASIL DAN ANALISIS	49
4.1	Deskripsi Pengambilan Sampel.....	49
4.2	Analisis Data	50
4.2.1	Uji Normalitas dan Uji Outlier	50
4.2.2	Statistik Deskriptif	52
4.2.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	55
4.2.4	Uji Hipotesis	63
4.3	Interpretasi Hasil	67
4.3.1	Interpretasi pada DAR	67
4.3.2	Interpretasi pada DER.....	68
4.3.3	Interpretasi pada DFL	69
4.3.4	Interpretasi pada LDER	70
4.3.5	Interpretasi pada TIER.....	71
5	BAB V PENUTUP	73
5.1	Simpulan	73
5.2	Keterbatasan.....	74
5.3	Saran.....	75
5.3.1	Implikasi Kebijakan.....	75
5.3.2	Saran untuk Peneliti yang akan Datang	75
	DAFTAR PUSTAKA	77
	LAMPIRAN A	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Hutang Menurut Sektor Ekonomi	5
Tabel 1.2	Rata-rata Rasio Keuangan Perusahaan Pariwisata periode tahun 2011-2015	6
Tabel 1.3	Tabel Research gap	10
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1	Definisi Operasional	39
Tabel 3.2	Daftar Sampel	42
Tabel 4.1	Deskripsi Objek Penelitian	49
Tabel 4.2	Uji Normalitas Sebelum Outlier	50
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.4	Uji Kolmogorov-Smirnov	58
Tabel 4.5	Uji Durbin Watson	59
Tabel 4.6	Nilai Tabel Durbin Watson	59
Tabel 4.7	Daerah Pengujian Durbin Watson	59
Tabel 4.8	Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi	63
Tabel 4.10	Hasil Uji Statistik F.....	64
Tabel 4.11	Hasil Uji t.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram Jumlah Kunjungan ke Indonesia	2
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Pengaruh <i>Leverage</i> Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pariwisata.....	35
Gambar 4.1	Uji Outlier.....	51
Gambar 4.2	Grafik Histogram.....	56
Gambar 4.3	Grafik Probability Plot	57
Gambar 4.4	Grafik Scatterplot	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data dan Sampel Perusahaan	80
Lampiran B Hasil Regresi Linier Berganda	87

BAB I

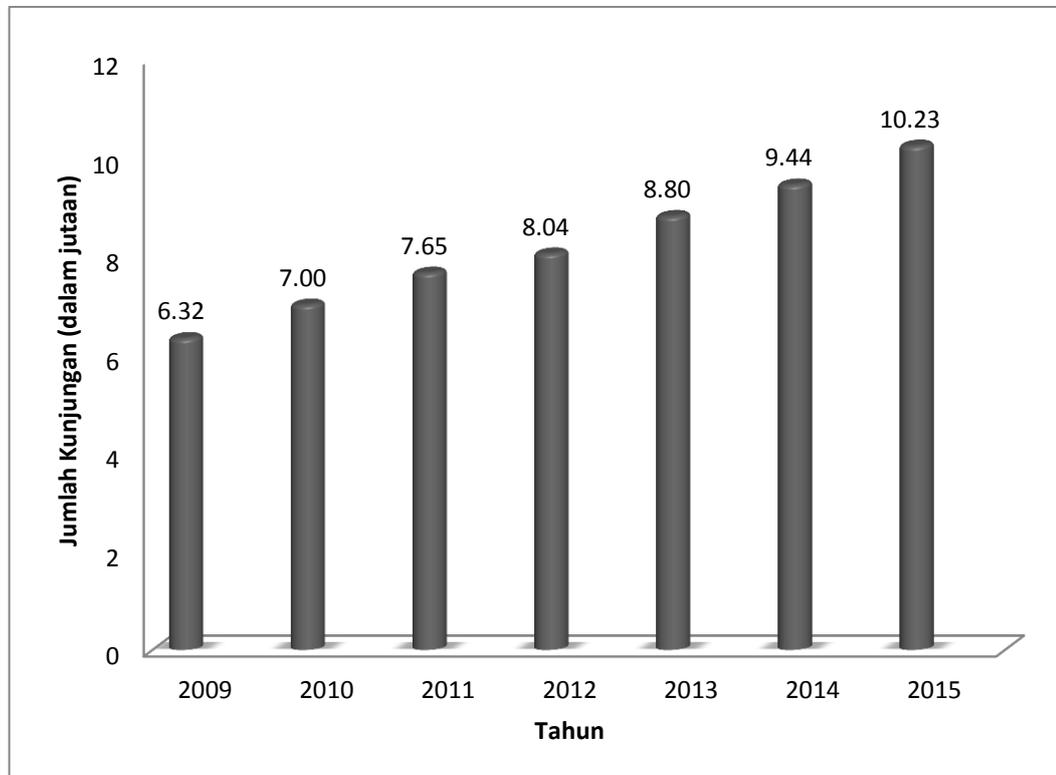
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang menguntungkan di Indonesia. Pariwisata juga merupakan salah satu sektor industri di Indonesia yang memiliki prospek yang cerah dan potensi yang besar untuk dikembangkan. Potensi ini didukung dengan kondisi negara Indonesia yang memiliki letak yang strategis dan terletak di garis khatulistiwa sehingga beriklim tropis. Letak dan iklim di Indonesia yang mendukung tersebut memberikan keuntungan di sektor pariwisata dengan keindahan panorama alam yang dimiliki Indonesia serta flora dan fauna yang beragam yang ada di Indonesia.

Saat ini pemerintah Indonesia sedang berusaha untuk memajukan sektor pariwisata dengan mengeluarkan beberapa kebijakan-kebijakan. Program-program di sektor pariwisata merupakan salah satu program unggulan yang dibuat oleh pemerintah saat ini. Kebijakan yang dicanangkan oleh presiden saat ini adalah dengan membuka tempat-tempat wisata baru yang bertujuan untuk menarik lebih banyak wisatawan dari dalam negeri dan luar negeri. Kebijakan ini terbukti berhasil terbukti dengan tingkat kedatangan wisatawan terus bertambah setiap tahunnya. Data dari Kementerian Pariwisata menunjukkan peningkatan kunjungan ke Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya.

Gambar 1.1
Diagram Jumlah Kunjungan ke Indonesia



Sumber : Badan Pusat Statistik, September 2016.

Perkembangan sektor pariwisata yang semakin pesat mengharuskan perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor pariwisata untuk membuat kebijakan-kebijakan yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaannya yaitu kesejahteraan pemegang saham. Dalam usahanya untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, perusahaan akan menghadapi berbagai macam halangan. Salah satu hal yang pasti dihadapi oleh setiap perusahaan adalah persaingan dalam dunia bisnis, maka setiap perusahaan harus mampu menjaga dan memelihara lingkungan bisnisnya dengan baik. Hanya Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan dan manajemen yang baik yang mampu bertahan dalam ketatnya

persaingan di dunia bisnis. Untuk dapat bertahan dalam persaingan di dunia bisnis, perusahaan harus dikelola secara efektif dan efisien. Pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien dapat memberikan keuntungan yang besar bagi pihak internal perusahaan dan eksternal perusahaan.

Keuntungan perusahaan yang paling dilihat adalah laba atau profit perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) disebut dengan profitabilitas. Analisis profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan dalam memperoleh laba (Harmono, 2009). Profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menghitung rasio dalam kinerja keuangan. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan adalah rasio profitabilitas. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Equity*. Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2002) *return on equity* merupakan ukuran *financial leverage*, yang sekaligus menggambarkan ukuran laba dan risiko yang memiliki keterkaitan langsung dengan kepentingan pemegang saham atau *private performance*.

Setiap perusahaan dalam mendapatkan profit yang besar perlu sumber daya yang baik dan pengelolaan sumber daya yang baik pula. Salah satu sumber daya perusahaan yang harus dikelola dengan baik adalah sumber modalnya. Sumber modal tersebut ada yang berasal dari dalam perusahaan dan ada pula yang berasal dari luar perusahaan. Menurut Riyanto (2001) jika dilihat dari asalnya, sumber modal terdiri dari sumber intern (*internal resources*) dan sumber modal ekstern (*eksternal resources*). Sumber modal intern adalah sumber modal yang dihasilkan

dari dalam perusahaan yang dapat berupa laba ditahan (*retained earnings*) dan akumulasi penyusutan atau depresiasi (*depreciations*). Sumber modal eksternal adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, yaitu dana yang diperoleh dari para kreditor dan pemegang saham. Modal dari kreditor akan menjadi utang bagi perusahaan yang bersangkutan yang disebut sebagai modal asing. Penambahan modal asing (utang) akan meningkatkan biaya, baik biaya bunga maupun biaya pokok dari utang tersebut. Pada dasarnya, semakin tinggi utang perusahaan semakin tinggi pula risikonya namun harapan pengembalian modal (*return*) yang didapat akan tinggi.

Pendanaan dari sumber eksternal dapat meningkatkan *leverage* perusahaan. Menurut Warsono (2003) menyebutkan *leverage* adalah setiap penggunaan asset dan dana yang membawa konsekuensi biaya dan beban tetap. *Leverage* terdiri dari *operating leverage* (*leverage* operasi) dan *financial leverage* (*leverage* keuangan). *Operating leverage* adalah *leverage* terjadi pada saat perusahaan menggunakan aktiva yang menimbulkan beban tetap yang harus ditutup dari hasil operasinya (Sjahrial,2007). Sedangkan *financial leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono, 2010).

Leverage keuangan dan rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang bisa digunakan untuk membantu investor dalam memilih investasi yang akan diambil dengan cara membandingkan risiko dan return yang bisa didapatkan dari investasi yang dipilih. Para pemegang saham dan kreditor seringkali tertarik

melihat besarnya *financial leverage* suatu perusahaan dalam tujuannya untuk mengetahui kemampuan perusahaan mengembalikan modal yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Konsep *leverage* sangat penting untuk menunjukkan analisis keuangan dalam melihat *trade off* antara resiko dan tingkat keuntungan yang dilihat dari berbagai sudut pandang untuk dapat mengambil keputusan yang terbaik. Ini merupakan tugas manajer keuangan agar dapat membuat perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan.

Tabel 1.1
Jumlah Utang Menurut Sektor Ekonomi

Dalam Miliar Rupiah

Tahun	Pertanian	Pertambangan	Perindustrian	Hotel, Restoran, Pariwisata	Jasa
2011	98.141	17.837	235.571	383.286	453.783
2012	133.141	24.658	301.983	507.787	155.824
2013	140.064	22.491	329.551	576.354	79.455
2014	194.363	29.139	435.079	736.249	126.072
2015	223.307	29.332	519.911	832.200	127.581

Sumber: Badan Pusat Statistik, Januari 2017

Berdasarkan data dari BPS seperti pada tabel 1.1, dapat dilihat bahwa hutang perusahaan pada sektor hotel, restoran, dan pariwisata memiliki tingkat hutang tertinggi dibandingkan dengan sektor lain. Hal ini menarik penulis untuk mengetahui apakah tingginya hutang pada perusahaan pariwisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai *financial leverage*. *Financial leverage* tersebut diukur dengan rasio-rasio keuangan sederhana seperti *Debt to*

Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Degree of Financial Leverage (DFL), Long Term Debt to Equity Ratio (LDER), dan Time Interest Earned Ratio (TIER). Penggunaan *financial leverage* tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, salah satunya dapat dilihat dengan besarnya pengembalian atau return yang akan diterima oleh pemilik perusahaan melalui *Return On Equity (ROE)* perusahaan.

Mayoritas perusahaan pariwisata selalu berusaha untuk meningkatkan rasio profitabilitas dan menjaga *leverage* perusahaan untuk mendapatkan tingkat profitabilitas yang ingin dicapai. Berikut ini adalah data laporan keuangan mengenai rata-rata profitabilitas (ROE) pada perusahaan pariwisata di BEI periode tahun 2011-2015.

Tabel 1.2
Rata-rata Rasio Keuangan Perusahaan Pariwisata Periode Tahun 2011-2015

Variabel	2011	2012	2013	2014	2015
ROE	8,95%	9,74%	12,64%	7,85%	5,76%
DAR	39,84%	41,38%	42,58%	39,42%	39,78%
DER	100,24%	90,10%	87,47%	70,80%	75,73%
LDER	36,77%	46,46%	46,12%	33,27%	29,10%
DFL	134,44%	-14,06%	111,13%	73,96%	-544,37%
TIER	1298,2%	3280%	4216,8%	4254,5%	2478,5%

Sumber : idx.co.id, Januari 2017, diolah

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa terjadi fenomena pada rasio keuangan yang dijadikan sebagai *proxy* perhitungan profitabilitas pada perusahaan pariwisata periode 2011-2015. Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return on Equity (ROE)* mengalami kenaikan keuntungan pada tahun 2012, tetapi pada

tahun 2013 mengalami peningkatan keuntungan. Pada tahun 2011, ROE sebesar 8,95%, sedangkan pada tahun 2012 dan 2013 mengalami peningkatan menjadi 9,74% dan 12,64%. Tetapi pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 7,85% dan kembali mengalami penurunan menjadi 5,76% pada tahun 2015. Penurunan keuntungan ini terjadi karena adanya penguatan dolar Amerika terhadap rupiah yang terjadi pada tahun 2014. Penguatan dolar pada tahun 2014 ini banyak berdampak pada banyak sektor ekonomi di Indonesia, termasuk salah satunya adalah sektor pariwisata.

Pada siklus *Debt to Assets Ratio* (DAR) juga mengalami kenaikan sampai tahun 2014. Pada tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 41,38% dari sebelumnya 39,84% pada tahun 2011, dan pada tahun 2013 mengalami kenaikan kembali menjadi 42,58% kemudian turun menjadi 39,42% pada tahun 2014. Tetapi pada tahun 2015 DAR perusahaan pariwisata mengalami kenaikan kembali menjadi 39,78%. Sementara itu rata-rata rasio hutang terhadap ekuitas (DER) pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 90,10% dari sebelumnya 100,24% pada tahun 2011. Pada tahun 2013 dan 2014 rata-rata DER mengalami penurunan. Pada tahun 2013 rata-rata DER menjadi 87,47% dan 70,80% pada tahun 2014. Sedangkan rata-rata DER pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 75,73%.

Rata-rata *long debt to equity ratio* (LDER) yang membandingkan hutang jangka panjang dengan ekuitas mengalami peningkatan pada tahun 2012 dan kemudian mengalami penurunan sampai tahun 2015. Pada tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 46,46% dari sebelumnya pada tahun 2011 sebesar 36,77%,

kemudian pada tahun 2013 sampai 2015 mengalami penurunan menjadi 46,12% pada tahun 2013, menjadi 33,27% pada tahun 2014, dan menjadi 29,10% pada tahun 2015.

Rata-rata *degree of financial leverage* (DFL) merupakan rasio *leverage* keuangan yang membandingkan perubahan pada laba per lembar saham dengan perubahan laba bersih sebelum beban bunga dan pajak. Rata-rata DFL perusahaan pariwisata mengalami kenaikan pada tahun 2013 setelah sebelumnya mengalami penurunan pada tahun 2012. Pada tahun 2012 rata-rata DFL turun menjadi -14,06% dari sebelumnya sebesar 134,44% pada tahun 2011, kemudian naik menjadi 111,13% pada tahun 2013. Pada tahun 2014 dan 2015, rata-rata DFL kembali mengalami penurunan menjadi 73,96% pada tahun 2014 dan -544,37% pada tahun 2015.

Rata-rata *time interest earned ratio* (TIER) adalah salah satu rasio *leverage* yang membandingkan EBIT dengan beban bunga. Pada perusahaan pariwisata, rata-rata TIER selalu mengalami kenaikan sampai pada tahun 2014. Rata-rata TIER pada tahun 2012 naik menjadi 3280% dari sebelumnya 1298,2% pada tahun 2011, kemudian mengalami kenaikan kembali menjadi 4216,8% pada tahun 2013. Tetapi pada tahun 2014, rata-rata TIER kembali mengalami kenaikan menjadi 4254,5%. Kemudian pada tahun 2015 rata-rata TIER mengalami penurunan menjadi 2478,5%.

Setelah mengetahui *fenomena gap* yang ada pada Tabel 1.1, maka dibutuhkan *research gap* yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui bagaimana hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Terdapat beberapa penelitian yang telah menjelaskan hubungan *leverage* dengan profitabilitas. Dalam variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) menurut Jannati (2014), Salim (2015), dan Abubakar (2015) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Sedangkan menurut Aulia (2013), Ritonga, dkk (2014), Uluyol, dkk (2014) dan Kurniawati, dkk (2015) menemukan bahwa DAR berpengaruh positif terhadap ROE yang berarti bahwa semakin tinggi DAR, maka ROE juga akan meningkat. Menurut Herdiani, dkk (2013) bahwa DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE yang berarti bahwa penurunan DAR akan mengakibatkan turunnya ROE.

Menurut Herdiani, dkk (2013), Salim (2015), dan Hantono (2015) variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE yang berarti peningkatan DER akan mengakibatkan peningkatan ROE. Sedangkan menurut Rehman (2013), Aini (2013), dan Kurniawati, dkk (2015), variabel DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE yang berarti penurunan DER akan berakibat kenaikan pada ROE. Sementara Velnampy (2012) melakukan penelitian yang menghasilkan bahwa variabel DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Pada variabel *Degree of Financial Leverage* (DFL) menurut Saleem, dkk (2012) ditemukan bahwa DFL berpengaruh positif terhadap ROE. Sedangkan menurut Herdiani, dkk (2013) dan Kurniawati, dkk (2015) variabel DFL secara tidak signifikan berpengaruh terhadap ROE.

Menurut Winantea (2013) dan Jannati (2014), dalam penelitiannya menemukan bahwa variabel *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROE. Ini berlawanan dengan

penelitian oleh Julita (2008), Ali (2015), dan Yani (2016) yang menemukan bahwa LDER berpengaruh positif terhadap ROE. Pada variabel *Time Interest Earned Ratio* (TIER), menurut penelitian Herdiani dkk. (2013) dan Kurniawati dkk. (2015) menghasilkan bahwa TIER berpengaruh positif terhadap ROE. Sedangkan Winantea (2013), Ritonga dkk. (2014) dan Jannati dkk. (2014) menyimpulkan bahwa pengaruh TIER terhadap ROE tidak signifikan.

Tabel 1.3
Tabel *Research Gap*

Proxy	Pengaruh Terhadap ROE	
	Positif	Negatif
DAR	Aulia (2013), Ritonga, dkk (2014), Uluyol, dkk (2014) dan Kurniawati, dkk (2015)	Herdiani, dkk (2013)
DER	Herdiani, dkk (2013), Salim (2015), dan Hantono (2015)	Rehman (2013), Aini (2013), dan Kurniawati, dkk (2015)
DFL	Saleem, dkk (2012)	Herdiani, dkk (2013) dan Kurniawati, dkk (2015)
LDER	Julita (2008), Ali (2015), dan Yani (2016)	Winantea (2013) dan Jannati (2014)
TIER	Herdiani dkk. (2013) dan Kurniawati dkk. (2015)	Winantea (2013), Ritonga dkk. (2014) dan Jannati dkk. (2014)

Sumber: Jurnal (diolah)

Melalui uraian atas *fenomena gap* yang turut diperkuat dengan *research gap* atau perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dengan menggunakan variabel terkait sehingga dapat dijadikan alasan untuk

melakukan penelitian lebih lanjut terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang disajikan di atas, maka penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian pada sejumlah perusahaan yang bergerak di sektor pariwisata di Indonesia dengan judul “Pengaruh *Leverage* Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Pendanaan dengan hutang akan berdampak pada harapan pengembalian modal yang semakin tinggi tercermin dari profitabilitasnya (ROE), tetapi pendanaan dengan hutang juga dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan. Risiko usaha bisa tercermin dari *financial leverage*, karena risiko keuangan terjadi akibat dari penggunaan hutang.

Pengelolaan sumber dana yang bersumber dari hutang harus dilakukan secara efektif dan efisien. Untuk itu diperlukan manajemen hutang yang baik sebab dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan terutama faktor-faktor *debt to assets ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *long debt to equity ratio* (LDER), *degree of financial leverage* (DFL), dan *time interset earned ratio* (TIER). Berdasarkan uraian *fenomena gap* pada Tabel 1.1 yang menunjukkan tingginya tingkat hutang pada perusahaan pariwisata, hal ini dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang dilihat dari profitabilitasnya, atau bisa juga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Diperkuat dengan masih adanya perbedaan dari penelitian terdahulu atau *research gap* sehingga dapat dijadikan alasan untuk

melakukan penelitian lebih lanjut. Dari rumusan masalah tersebut, maka perlu diadakan penelitian kembali sehingga muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *debt to asset ratio* (DAR) terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan pariwisata?
2. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan pariwisata?
3. Bagaimana pengaruh *long debt to equity ratio* (LDER) terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan pariwisata?
4. Bagaimana pengaruh *degree of financial leverage* (DFL) terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan pariwisata?
5. Bagaimana pengaruh *time interest earned ratio* (TIER) terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan pariwisata?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka tujuan atas dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *debt to assets ratio* (DAR) terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan pariwisata.
2. Menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan pariwisata.
3. Menganalisis pengaruh *long debt to equity ratio* (LDER) terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan pariwisata.

4. Menganalisis pengaruh *degree of financial leverage* (DFL) terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan pariwisata.
5. Menganalisis pengaruh *time interest earned ratio* (TIER) terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan pariwisata.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan *leverage* keuangan dalam upaya memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi investor dan calon investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi sebagai bahan pertimbangan bagi para investor maupun calon investor dalam melakukan keputusan investasi.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta digunakan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya, khususnya dalam mengkaji tentang pengaruh kebijakan utang (*Financial Leverage*) terhadap ROE.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjelaskan dengan singkat tentang kandungan isi dari skripsi ini secara keseluruhan yang terdiri dari lima bab, yang disajikan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab awal pendahuluan menjelaskan latar belakang dari penelitian, pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan mengenai pengaruh *leverage* keuangan terhadap profitabilitas perusahaan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015.

BAB II Telaah Pustaka

Bab kedua terkait Tinjauan Pustaka menjelaskan landasan teori yang menjadi dasar, dukungan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian mengenai pengaruh *leverage* keuangan terhadap profitabilitas perusahaan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015.

BAB III Metode Penelitian

Bab ketiga terkait Metode Penelitian menjelaskan variabel dalam penelitian dan pengertian operasional dari variabel, populasi serta sampel, jenis serta sumber data, metode pengumpulan data, dan alat analisis sebagai metode yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh pengaruh *leverage* keuangan terhadap profitabilitas perusahaan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015.

BAB IV Hasil dan Analisis

Bagian keempat menjelaskan tentang deskripsi obyektif yang berisi penjelasan mengenai obyek yang digunakan dalam penelitian. Kemudian menjelaskan tentang analisis data dan pembahasan hasil penelitian meliputi deskripsi objek penelitian, analisis penelitian, serta analisis data dan pembahasan. Hasil penelitian mengungkapkan interpretasi untuk memaknai implikasi penelitian.

BAB V Penutup

Bab Penutup berisi simpulan penelitian dari hasil pengkajian analisis dan penelitian, keterbatasan dalam melaksanakan penelitian serta saran-saran yang dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.